

**KAJIAN POTENSI MATAAIR UNTUK KEBUTUHAN AIR DOMESTIK  
PENDUDUK DI DUSUN KLENDREKAN DESA BANJARSARI KECAMATAN  
SAMIGALUH KULONPROGO  
D.I YOGYAKARTA**

Oleh  
**Manangga Garukumara Barwindar**  
114110017

***INTISARI***

Air merupakan salah satu kebutuhan utama makhluk hidup yang harus dipenuhi. Banyak cara yang digunakan makhluk hidup untuk memperoleh air, seperti memanfaatkan airtanah, air permukaan seperti sungai, danau, dan mataair. Di dusun klendrekan merupakan salah satu daerah yang menggunakan mataair sebagai sumber utama pemenuh kebutuhan air. Namun keadaan mataair yang mengalami fluktuasi debit menimbulkan kekhawatiran akan kesulitan air ditambah lagi dengan jumlah penduduk yang mengalami peningkatan tiap tahunnya menyebabkan kebutuhan air juga mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik, kualitas serta potensi mataair yang ada di Dusun Klendrekan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, analisis laboratorium, analisis matematis, dan wawancara. Parameter yang digunakan untuk mengetahui potensi mataair adalah debit mataair, dan besar penggunaan air penduduk. Parameter yang digunakan untuk mengetahui kualitas mataair adalah kekeruhan, Fosfat, Fe, Mg, Amoniak, Mangan, Kalsium, pH, Kesadahan, dan Bakteri koli tinja. Parameter pendukung seperti jenis tanah, porositas, permeabilitas tanah, kemiringan lereng, satuan batuan dan penggunaan lahan untuk pengelolaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa potensi mataair di Dusun Klendrekan dalam kategori tinggi. Debit mataair yang dapat dimanfaatkan oleh warga sampai tahun 2025 adalah 218.10.8.607 liter, sedangkan keperluan warga adalah 87.005.050 liter dengan kebocoran 17.401.010 liter. Untuk tipe mataair berdasarkan pengalirannya mataair 1 dan 2 bertipe *intermiten springs*, dan mataair 3, 4 dan 5 adalah *parential springs*. Untuk kualitas air mataair dilokasi penelitian, mataair 1 yang berada disekitar permukiman mengandung bakteri koli tinja, sedangkan mataair 5 memiliki pH 8.8 disebabkan karena sering dimanfaatkan warga untuk keperluan mandi dan mencuci. Arahan pengelolaan yang dilakukan adalah dengan melakukan pembuatan teras bangku pada kawasan sekitar mataair, pembuatan *saptic tank* terpadu pada kawasan permukiman dekat mataair, serta pembuatan bak penampung hujan, dan pembuatan rencana penyaluran air mataair

**Kata Kunci** : Banjarsair, Karakteristik Mataair, Potensi mataair, Pengelolaan.